

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk menggali data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggali data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI Raudhatul Aulad Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk numerik dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif lebih menekankan analisis data angka yang diolah melalui teknik analisis statistika.<sup>47</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan sistematis yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Sedangkan kurnimenuturkan bahwa: “Desain penelitian perencanaan dan proses pelaksanaan yang digunakan sebagai alat bantu memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian.”<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

<sup>48</sup>Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 39.

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain eksperimen pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs (nondesign)* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttest Design* dalam desain satu kelas eksperimen. Desain penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3. 1 Skema *One Group Pretest- Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : nilai *pretest* kelas IV

X : *treatmet* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT

O<sub>2</sub> : nilai *posttest* kelas IV

Berdasarkan desain penelitian di atas maka untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI Raudhatul Aulad maka diperlakukan *pretest* bertujuan untuk memperoleh kesimpulan awal sebagai pembandingan setelah dilakukannya *treatment*, setelah dilakukan *treatment* dilakukan *posttest* dalam memperoleh kesimpulan akhir korelasi antar variabel.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Raudhatul Aulad di desa Sungai Batung Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Alasan memilih Tempat peneliti menemukan kesenjangan antara minat dari siswa dalam belajar dan model pembelajaran yang menyebabkan tujuan dari proses pembelajaran tidak tercapai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti.<sup>49</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Raudhatul Aulad berjumlah 16 orang. Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada Tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2 Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	IV	9	7
Total		16	

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>50</sup> Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas IV MI Raudhatul Aulad.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	IV	9	7
Total		16	

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 108.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.

### 3. Variabel Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*Construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Lebih lanjut, Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini Jenis variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen yaitu: “Model pembelajaran Kooperatif *times games tournament* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI Raudhatul Aulad semester genap tahun ajaran 2023/2024”.

Variabel independennya adalah model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* dan variabel dependennya adalah minat belajar siswa. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan akan mempengaruhi variabel dependennya yang berfokus kepada minat belajar siswa kelas IV MI Raudhatul Aulad menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* yang akan dilihat menggunakan angket sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Adapun pengaruh antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk desain sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>Sugiyono, 61.

### Skema



Variabel Independen (Variabel X) : Model pembelajaran kooperatif TGT

Variabel Dependen (Variabel Y) : Minat Belajar Siswa

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, data yang digali dalam penelitian ini adalah data:

- 1) Data minat belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) pada bab 6 “Indonesiaku Kaya Budaya” kelas IV MI Raudhatul Aulad.
- 2) Data minat belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) pada bab 6 “Indonesiaku Kaya Budaya” kelas IV MI Raudhatul Aulad.
- 3) Data pengaruh model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada bab 6 “Indonesiaku Kaya Budaya” kelas IV MI Raudhatul Aulad.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi di MI Raudhatul Aulad
- 2) Data kepala sekolah yang menjabat, pendidik, staf tata usaha, dan siswa di MI Raudhatul Aulad
- 3) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MI Raudhatul Aulad
- 4) Jadwal belajar di MI Raudhatul Aulad

#### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud diatas, baik data pokok maupun data penunjang, maka peneliti menggali dari berbagai sumber data, antara lain:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV di MI Raudhatul Aulad berjumlah 16 siswa
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, pendidik dan staf tata usaha di MI Raudhatul Aulad
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan, informasi atau arsip-arsip yang relevan dengan penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data.<sup>52</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan atau pernyataan tertulis bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden terkait apa yang dia alami.<sup>53</sup>

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menyajikan pernyataan-pernyataan kepada responden terkait apa yang dirasakan dari sebelum dan sesudah diberikan suatu perlakuan atau *treatment* model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelusuran peristiwa atau histori yang telah berlalu.<sup>54</sup> Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari madrasah seperti profil madrasah, data guru dan data sarana dan prasarana di MI Raudhatul Aulad.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk dapat bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada topik yang dibicarakan sebelumnya.<sup>55</sup> Wawancara berfungsi sebagai komplemen dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil penelitian. Wawancara dilakukan

---

<sup>52</sup>Sugiyono, 224.

<sup>53</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 34.

<sup>54</sup>Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Citapustaka Media, 2014), 146.

<sup>55</sup>Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 83.

dengan kepala madrasah dan wali kelas IV MI Raudhatul Aulad dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan.

Tabel 3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Data proses implementasi model pembelajaran kooperatif <i>teams games tournament</i> (TGT) b. Data awal atau hasil <i>pretes</i> sebelum model pembelajaran kooperatif <i>teams games tournament</i> (TGT) diterapkan. Juga data hasil dari <i>posttes</i> setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif <i>teams games tournament</i> (TGT)	Responden	Angket dan Dokumentasi.
2.	Data Penunjang: a. Profil MI Raudhatul Aulad b. Keadaan siswa MI Raudhatul Aulad c. Keadaan kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MI Raudhatul Aulad d. Keadaan sarana dan prasarana MI Raudhatul Aulad	Informan	Dokumentasi dan wawancara.

### G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

#### 1. *Pretest*

Sebelum melaksanakan perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisikan pernyataan angket minat belajar.



## 2. Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT). Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian ialah pembelajaran IPAS bab 6 “Indonesiaku Kaya Budaya” kelas IV Semester II.

## 3. *Posttes*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan akhir adalah *posttest*, siswa diberikan pernyataan angket minat belajar. Nilai *posttest* ini akan dihitung untuk mengetahui minat siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT). Pernyataan angket minat belajar yang digunakan untuk *posttest* sama persis dengan *pretest*.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana mestinya. Untuk mendapatkan data dalam penelitian digunakan instrumen diantaranya:

### 1. Angket

Instrumen angket minat belajar IPAS yang digunakan adalah angket yang dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator minat belajar menurut Slameto, yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa.<sup>56</sup> Bentuk angket berupa pernyataan yang diisi dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang

---

<sup>56</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 180.

sesuai dengan yang dialami siswa. Angket ini dihitung untuk mengetahui minat belajar IPAS siswa. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, Angket minat belajar berbentuk pernyataan positif dan negatif dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju “SS”, Setuju “S”, Tidak Setuju “TS”, Sangat Tidak Setuju “STS”. Berikut ini skor jawaban pernyataan positif dan negatif pada skala *likert*.<sup>57</sup>

Tabel 3.5 Skor Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert

Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket minat belajar disusun berdasarkan indikator yang telah dipilih sesuai dengan judul penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen angket minat belajar IPAS siswa adalah sebagai berikut:

- a. Angket sesuai dengan indikator minat belajar menurut Slameto.
- b. Bentuk butir angket berbentuk pernyataan dengan empat pilihan jawaban.
- c. Instrumen angket yang digunakan telah melalui tes validitas dan reliabilitas.

---

<sup>57</sup>Imam Gunawan and Dewi Surani, *Statistika Untuk Kependidikan Dasar* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 20.

Butir angket yang divalidasi dalam penelitian berjumlah 27 butir pernyataan angket. Berdasarkan 27 pernyataan angket tersebut, dapat diklasifikasi dalam beberapa indikator yang dirincikan dalam table berikut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran IPAS	3, 4, 5	1, 2, 6	6
	Kesan siswa terhadap guru IPAS			
	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPAS			
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran IPAS	8, 10, 11, 12, 13	7, 9, 14, 15	9
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran IPAS			
Ketertarikan	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPAS	16, 18, 19, 22	17, 20, 21	7
	Penerimaan siswa saat diberi tugas/PR oleh guru			
Keterlibatan Siswa	Kesadaran tentang belajar di rumah	24, 25, 26	23, 27	5
	Kegiatan siswa sebelum dan setelah masuk sekolah			
Jumlah keseluruhan pernyataan				27

Berdasarkan hasil validasi oleh validator, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket minat belajar layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran validator. Adapun hasil uji coba ahli dapat dilihat pada lampiran 5.

## I. Pengujian Instrumen

Angket yang baik adalah angket yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, untuk memastikan validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan, dilakukan uji coba sebelum pengumpulan data terlebih dahulu. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu teknik pengujian instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang mengukur apa yang ingin diukur.<sup>58</sup> Terdapat dua jenis validasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian angket ke MI Raudhatul Aulad terlebih dahulu instrumen penelitian di uji validitasnya kepada dosen ahli. Dalam penelitian ini instrumen angket divalidasi oleh 2 (dua) orang ahli yaitu Bapak Mursalin, M. Pd. dan Ibu Huriyah, S. Pd., M. Pd. Ahli menelaah instrumen yang telah disusun untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada responden uji coba diluar sampel penelitian.

#### b. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui validitas instrumen angket dalam penelitian ini, instrumen di uji cobakan pada siswa kelas IV A MI TPI Keramat yang berjumlah 22 orang.

---

<sup>58</sup>Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 91.

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Momnet* dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memasukkan Data ke SPSS

Buka lembar kerja baru. Lalu, masuk ke *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variabel.

b. Mengisi Data

Kembalikan tampilan data pada *Data View*. Isilah data tersebut berdasarkan data jawaban siswa.

c. Mengolah Data

- 1) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*
- 2) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables*, centang bagian *Pearson, Two-tailed*, dan *Flag sinificant correlations*
- 3) Klik OK.
- 4) Setelah di klik ok, maka akan muncul *output*
- 5) Hasil perhitungan validitas butir angket ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Apabila nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$  pada taraf signifikansi yang sama yaitu 5% maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah instrumen diuji cobakan, maka hasil uji validitas instrumen dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Validitas Angket Minat Belajar

No	Nilai Validasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1.	0,542	0,432	Valid
2.	-0,131	0,432	Tidak Valid
3.	0,541	0,432	Valid
4.	0,713	0,432	Valid
5.	0,749	0,432	Valid
6.	0,453	0,432	Valid
7.	0,410	0,432	Tidak Valid
8.	0,454	0,432	Valid
9.	0,242	0,432	Tidak Valid
10.	0,443	0,432	Valid
11.	0,144	0,432	Tidak Valid
12.	0,620	0,432	Valid
13.	0,491	0,432	Valid
14.	0,317	0,432	Tidak Valid
15.	0,687	0,432	Valid
16.	0,681	0,432	Valid
17.	0,470	0,432	Valid
18.	0,552	0,432	Valid
19.	0,626	0,432	Valid
20.	0,521	0,432	Valid
21.	0,564	0,432	Valid
22.	0,620	0,432	Valid
23.	0,507	0,432	Valid
24.	0,659	0,432	Valid
25.	0,404	0,432	Tidak Valid
26.	0,695	0,432	Valid
27.	0,384	0,432	Tidak Valid

Berdasarkan data dari tabulasi hasil uji coba, maka dapat diketahui bahwa item angket minat belajar terdapat sebanyak 20 item yang valid dan sebanyak 7 item yang tidak valid. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dari jumlah 27 angket, maka akan diambil 20 angket yang akan digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui tingkat konsistensi instrumen jika digunakan secara berulang pada

kasus atau permasalahan yang sama uji coba ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.<sup>59</sup> Metode *alpha* ini cocok digunakan dalam pengujian instrumen yang berbentuk skala.<sup>60</sup> Adapun langkah-langkah uji dari *alpha cronbach* dalam penelitian ini dengan berbantuan SPSS versi 25 sebagai berikut:

- a. Klik *Analyze – Scale –Reliability Analysis*.
- b. Pindahkan angket. Hanya item yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak items. Pada Model, klik Alpha.
- c. Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu ok.
- d. Pada bagian Output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir angket.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item angket tersebut reliabel, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut dikatakan tidak reliabel. Kriteria dari reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>61</sup> Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
<i>Cronbach,s</i> Alpha	N of Items
,864	20

<sup>59</sup> Ratna Wijayanti Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama, 2021), 73.

<sup>60</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS Plus Tata Cara Dan Tips Cara Menyusun Skripsi Dalam Waktu Singkat* (Yogyakarta: Mediakom, 2015), 98.

<sup>61</sup> Ricki Yulardi and Zuli Nuraeni, *Statistika Penulisan; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 103-104.

Hasil uji reliabilitas angket minat belajar diperoleh nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* = 0,864. Karena nilai reliabilitas > 0,6 maka instrumen angket minat belajar dapat dinyatakan reliabel atau masuk kategori “baik.”

## J. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian bertujuan agar mengetahui kategori penilaian angket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT). Adapun rumus kategori penilaian angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>62</sup>

Tabel 3.9 Rumus Patokan Pengukuran Minat Belajar

Kategori	Rumus
Tinggi	$M + ( 1 \times SD )$
Sedang	$M - ( 1 \times SD ) \leq x \leq M + ( 1 \times SD )$
Rendah	$< M - ( 1 \times SD )$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil dari desain pengukuran minat belajar siswa, maka hasil interpretasi hasil minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi Kategori Penilaian Minat Belajar Siswa

Skor Angket	Kategori
72 – 80	Tinggi
68 – 71	Sedang
20 – 67	Rendah

<sup>62</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 176.



Adapun indikator dari kategori minat belajar tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:<sup>63</sup>

1. Kategori minat belajar tinggi

Kategori minat belajar tinggi memenuhi 4 indikator minat belajar dalam pembelajaran yaitu: siswa merasa senang, memperhatikan pembelajaran, menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran dan terlibat aktif selama pembelajaran berlangsung.

2. Kategori minat belajar sedang

Kategori minat belajar sedang memenuhi 3 indikator minat belajar dalam pembelajaran yaitu: siswa merasa senang, memperhatikan pembelajaran, menunjukkan ketertarikan selama pembelajaran. Tetapi siswa tidak selalu terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Kategori minat belajar rendah

Kategori minat belajar rendah memenuhi satu indikator minat belajar dalam pembelajaran yaitu: siswa memperhatikan pembelajaran. Tetapi siswa tidak merasa senang, tidak tertarik dengan pembelajaran, dan tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini, yaitu minat belajar IPAS untuk mempermudah tahap analisis data. Adapun cara penilaian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Citra Dewi Gustika, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV A SDN 3 Tugu," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 08, No. 01 (2023), 4539.

<sup>64</sup>Aryo Andri Nugroho, Ida Dwijayanti, and Rina Dwi Setyowati, *Statistik Berbantu Ms. Excel* (Semarang: Potlot Publisher, 2023), 23-24.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah skor yang didapat responden

N : Nilai maksimal skor.

### **K. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis statistik. Analisis statistik bertujuan untuk dapat membuat data yang didapat bermakna dan bisa diinterpretasikan. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji statistik inferensial.

#### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa tujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi.<sup>65</sup> Pada uji deskriptif dilakukan penghitungan *mean* atau rerata dari nilai siswa (*pretest* dan *posttes*) dan nilai deviasi. Adapun rumus dari *mean* atau rata-rata nilai dan deviasi sebagai berikut:

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 149.

a. *Mean* (rata-rata nilai)

*Mean* dikenal juga rata-rata, rata-rata dan rata-rata. *Mean* atau rata-rata adalah hasil dari bagi jumlah data dengan banyaknya data. Adapun rumus *mean* atau rata-rata sebagai berikut:<sup>66</sup>

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : *Mean*

$\sum X$  : jumlah dari skor atau nilai

$N$  : Banyaknya Nilai

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi atau disebut juga dengan simpangan baku adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran dari rata-ratanya. Adapun rumus dari standar deviasi sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$AD = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$AD$  : Deviasi rata-rata

$\sum X$  : Jumlah mutlak deviasi tiap skor

$N$  : Jumlah frekuensi

---

<sup>66</sup>Syarif Hidayatullah, *Cara Mudah Menguasai Statistika Deskriptif* (Jakarta: Salemba Teknikal, 2015), 34.

<sup>67</sup>Hidayatullah, 37.

## 2. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah pengujian statistik yang memiliki tujuan untuk menganalisis data dari sampel, yang kemudian hasilnya akan diberlakukan untuk populasi atau yang disebut dengan proses generalisasian. Pada penelitian ini uji statistik inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*. *Paired Sampel T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT) pada minat belajar siswa. Sebelum melakukan uji *Paired Sampel T-Test* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

### a. Uji Prasyarat Analisis (Normalitas)

Uji prasyarat analisis adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan uji statistik selanjutnya. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas. Uji normalitas memiliki tujuan untuk dapat melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dalam kelompok.<sup>68</sup>

Uji normalitas adalah uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada kelompok atau sampel yang diteliti, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* SPSS versi 25 atau manual dengan ketentuan pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig-2 tailed > nilai  $\alpha = 0,05$ . Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>69</sup>

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

---

<sup>68</sup>Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 190.

<sup>69</sup>Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023),

Keterangan:

$x_i$  : data/nilai

$\bar{x}$  : rata-rata (*mean*)

$s$  : standar deviasi

b. Uji *Paired* Sampel T-Test

Uji *paired* sampel T-Test digunakan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini, uji *paired* sampel T-Test dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun rumus Uji *paired* sampel T-Test sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : Rata – rata sampel sebelum perlakuan

$\bar{x}_2$  : Rata – rata sampel sesudah perlakuan

$s_1$  : Simpangan baku sebelum perlakuan

$s_2$  : Simpangan baku sesudah perlakuan

$n_1$  : Jumlah sampel sebelum perlakuan

$n_2$  : Jumlah sampel sesudah perlakuan

---

<sup>70</sup>Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows Edisi Ke-2* (Surabaya: Zitama Jawara, 2019), 41.

<sup>71</sup> Muhid, 42.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired* sampel *T-test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>72</sup>

## **L. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Raudhatul Aulad Kecamatan Juai Kabupaten Balangan sebagai peninjauan lokasi penelitian.
- b. Setelah mengidentifikasi masalah, selanjutnya penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik.
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi untuk perbaikan.
- b. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- c. Menyempurnakan dan memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d. Melakukan uji coba instrumen tes.

---

<sup>72</sup>Linda Rosalina, Biomed, dkk. *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 59.

- e. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- f. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru wali kelas IV.
- g. Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas IV MI Raudhatul Aulad.
- h. Menyusun materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* (TGT)

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.